

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
WILLINGNESS TO PAY (WTP) DALAM UPAYA PELESTARIAN
LINGKUNGAN OBYEK WISATA TEBING BREKSI DESA
SAMBIREJO KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI
ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD FAJAR FITRA UTAMA
NIM. 14810130**

PEMBIMBING:

**M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.SC.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 3147/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Willingness To Pay (WTP) Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo Kabupaten Sleman"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fajar Fitra Utama
Nomor Induk Mahasiswa : 14810130
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Sofvan Hadinata, M.Sc.

NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 17 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Fajar Fitra Utama

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fajar Fitra Utama
NIM : 14810130
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo Kabupaten Sleman”**

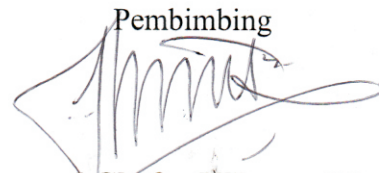
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing



Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fajar Fitra Utama
NIM : 14810130
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

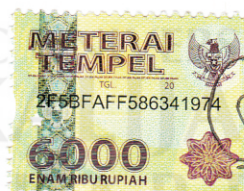
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo Kabupaten Sleman**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Penyusun



Muhammad Fajar Fitra Utama

NIM. 1410130

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fajar Fitra Utama
NIM : 14810130
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

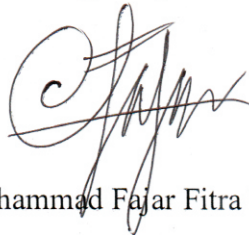
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* (WTP) Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo Kabupaten Sleman”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 17 Desember 2018
Yang menyatakan



(Muhammad Fajar Fitra Utama)

MOTTO

**“DAN HENDAKLAH ADA DI ANTARA KAMU
SEGOLONGAN UMAT YANG MENYERU KEPADA
KEBAJIKAN, MENYURUH UNTUK BERBUAT YANG
MA’RUF DAN MENCEGAH DARI YANG MUNGKAR. DAN
MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG BERUNTUNG.”**

- QS. ALI IMRAN: 104 -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta:

**(Bapak Agus Dwi Utomo, S.H., M.M. dan Ibu Wiwiek Sri Rejeki,
A.Md.)**

Saudaraku Tersayang:

**(Nabila Nur Dwi Jayanti dan Muhammad Zaki Muflih Tri Shafwan)
dan Semua Keluarga Besar dan Teman-teman Penulis yang
Sudah Memberikan Dukungan, Motivasi dan Do'a Penuh
Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan.**


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sitematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Wisata Alam	9
2. Pelestarian Lingkungan.....	12
3. Kesiediaan Untuk Membayar (WTP)	14
4. Konsep Nilai Ekonomi Untuk WTP.....	15

5. Analisis Regresi Logit	17
6. Pendidikan	18
7. Pendapatan	20
8. Pengetahuan Mengenai Pelestarian Lingkungan	21
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Pengembangan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Metode Pengambilan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Pengolahan dan Analisis Data	43
E. Teknik Analisis Data	50
1. Uji G	50
2. Uji Wald.....	51
3. Uji Keandalan	52
4. Uji Statistik t.....	52
5. Uji Statistik F.....	53
6. Uji terhadap Multikolinear.....	53
7. Uji Heteroskedastisitas	53
8. Uji Odds Ratio	53
F. Batasan Penelitian.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Keadaan Umum Tebing Breksi.....	55
B. Kondisi Sosial	56
C. Karakteristik Pengunjung	56
D. Karakteristik Responden.....	56
E. Deskripsi Skenario Peneraikan Restribusi	60

F. Analisis Regresi Logit Respon Responden.....	61
G. Analisis Willingness To Pay dengan Pendekatan Contingent Valuation Method	66
H. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi WTP.....	71
I. Kebijakan Pelestarian Tebing Breksi.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tujuan Wisata Baru Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia	4
Tabel 1.2 Telaah Pustaka	34
Tabel 4.1 Hasil Logit Kesiediaan Responden Membayar Retribusi dalam Upaya Pelestarian Tebing Breksi	75
Tabel 4.2 Frekuensi Observasi dan Harapan Pilihan Kesediaan Pengunjung Membayar Retribusi	78
Tabel 4.3 Korelasi Nilai Observasi dan Harapan Peluang Responden Bersedia atau Tidak Bersedia Membayar Retribusi	79
Tabel 4.4 Distribusi Nilai WTP Responden Pengunjung Tebing Breksi	82
Tabel 4.5 Tabel 4.5 Total WTP Responden Tebing Breksi.....	85
Tabel 4.6 Hasil Analisis Nilai WTP.....	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Gambar 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	68
Gambar 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	69
Gambar 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	70
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	71
Gambar 6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	72
Gambar 7. Grafik Presentase Kesiediaan Membayar WTP.....	74
Gambar 8. Kurva WTP dengan Variabel Frekuensi Kunjungan.....	83
Gambar 9. Kurva WTP dengan Variabel Biaya Kunjungan	84
Gambar 10. Kurva WTP dengan Variabel Pendapatan	84



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	85
Lampiran 2. Tanggapan Responden	88
Lampiran 3. Hasil Output Uji Validitas	90
Lampiran 4. Hasil Output Uji Reliabilitas	95
Lampiran 5. Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....	97
Lampiran 6. Hasil Output Regresi Linier Berganda.....	99
Lampiran 7. Curriculum Vitae.....	102
Lampiran 8. Data Responden	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Willingness To Pay (WTP) Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tebing Breksi Desa Sambirejo Kabupaten Sleman”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ghofur Wibowo, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Agus Dwi Utomo, S.H., M.M. dan Ibu Wiwiek Sri Rejeki, A.Md. yang dengan tulus mendoakan, memberikan motivasi baik material maupun nonmaterial kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan untuk Bapak dan Ibu, di bawah berkah sayangNya, Amin.
7. Adik tercinta Nabila Nur Dwi Jayanti dan Muhammad Zaki Muflih Tri Shafwan serta seluruh keluarga atas segala doa dan semangatnya.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah 2014, khususnya Ekonomi Syariah C yang akan selalu kukenang, terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-teman “Pejuang Skripsi FEBI 2012,2013,2014” Sunarto, Wendra, Rifa’i, Danang, Ridwan, Dian, Adinda, Rizki, Tanti, Ana, Afifah, Asfi, Falah, Dega, Sapta, Rinaldi, Ferani, Imam, Ari, Suci, Irvan, Murni, Sandy, Inda, Obi, Ika, Suryo, Fariz, Amri, Rio, Ali, dll, terimakasih atas bantuan, dukungannya dan doanya.

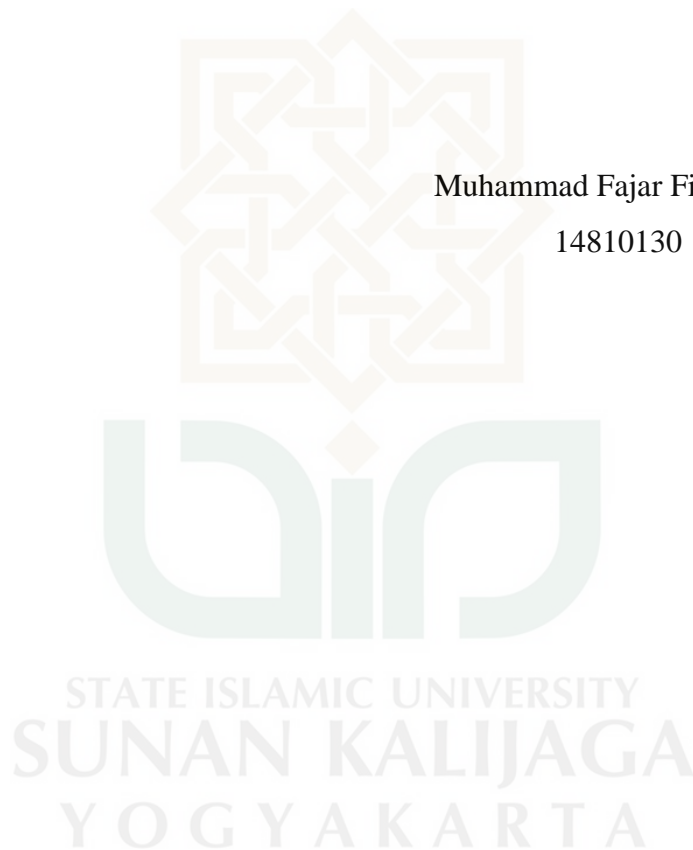
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 14 November 2018

Hormat Saya,

Muhammad Fajar Fitra Utama

14810130



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan besarnya tarif masuk obyek wisata Tebing Breksi berdasarkan jumlah nilai Willingness To Pay (WTP), serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Willingness to Pay (WTP) pengunjung Tebing Breksi dalam upaya pelestarian lingkungan Tebing Breksi. Metode sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan judgement sampling. Metode pengumpulan data primer dengan kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 pengunjung Tebing Breksi berusia lebih dari 18 tahun. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan responden untuk membayar retribusi adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Nilai WTP yang dapat dijadikan acuan untuk menjadi patokan dana retribusi di Tebing Breksi adalah sebesar Rp 5.242,42 per orang.

Kata Kunci: Willingness To Pay (WTP), Retribusi, Pelestarian Lingkungan Tebing Breksi

ABSTRACT

This study aims to determine the entrance fee for Breccia Cliff based on the amount of Willingness To Pay (WTP), as well as analyze the factors that influence Willingness to Pay (WTP) for visitors to Breccia Cliff in an effort to preserve the Breccia Cliff. The sampling method used was purposive sampling technique with judgment sampling. The method of collecting primary data with a questionnaire. The primary data used in this study were 50 visitors to Breccia Cliff over the age of 18 years. The analytical tool used is the method of multiple regression analysis. The results of the study show that the factors that influence respondents' willingness to pay retribution are the level of education and income level. The WTP value that can be used as a reference to become a benchmark for levy funds in Breccia Cliff is Rp. 5,242.42 per person.

Keywords: Willingness To Pay (WTP), Retribution, Preservation of the Breccia Cliff Environment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sektor pariwisata menjadi andalan bagi pemasukan devisa di Indonesia, berdasarkan data yang dihimpun melalui Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata berada pada urutan ke empat dalam menyumbang perolehan devisa negara setelah minyak dan gas bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit. Sementara itu jika dibandingkan dengan sektor pariwisata negara ASEAN lainnya, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berada pada peringkat ke empat di bawah negara Thailand, Malaysia, dan Singapura (Yuliawati & Nurhayati, 2017). Berbagai daerah tujuan wisata terdapat banyak di Indonesia, dengan kekayaan budaya dan kekayaan panorama alam yang bervariasi menjadikan objek wisata banyak tersebar pula di seluruh Indonesia dengan berbagai potensi dan keunikan daerah didalamnya (Nandi, 2005).

Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, serta kerjasama langsung dari pihak swasta. Keberadaan obyek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut (Devy & Soemanto, 2017).

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 40 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 64 tahun 2014 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisataaan,

pada Pasal 1 disebutkan bahwa Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha.

Lokasi wisata alam di Daerah istimewa Yogyakarta yang sangat menarik salah satunya yaitu Tebing Breksi. Objek wisata tersebut terletak di Desa Sambirejo dan letaknya berdekatan dengan Candi Ijo dan Candi Barong. Tebing Breksi merupakan kawasan konservasi dan area wisata yang baru dikembangkan oleh masyarakat Desa Sambirejo pada tahun 2015 lalu. Tebing Breksi memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai satu atraksi wisata alam berbasis daya dukung di Kecamatan Prambanan.

Dahulu, Tebing Breksi bisa dikatakan sebagai bagian dari pegunungan purba yang telah diakui sebagai suatu warisan geologi dunia, kemudian terkikis dan sering dijadikan sebagai tempat penambangan batu breksi yang membentuk keunikan dan menjadi daya tarik masyarakat untuk dikunjungi. Kemudian timbul ide masyarakat sekitar dan pemerintah daerah untuk dijadikan objek wisata.

Sekarang, tempat tersebut dimanfaatkan sebagai salah satu atraksi pariwisata baru di Yogyakarta. Objek wisata Tebing Breksi baru saja dirilis dan diresmikan pada bulan Mei tahun 2015 dan mulai banyak wisatawan datang berkunjung. Seiring berjalannya waktu tempat wisata tersebut mengalami perkembangan seperti adanya nilai seni pada tebing yaitu berupa hasil pahatan dan ukiran-ukiran yang membentuk karya seni seperti tokoh-tokoh pewayangan dan sengaja dipahat oleh seniman lokal. Hal itu tidak lepas dari konsep Jogja Geowisata yang mengantar wisatawan ke tempat-tempat berlatar kisah geologis di Yogyakarta.

Di Tebing Breksi, pengunjung dapat menikmati pemandangan dan berfoto di atas tebing dengan pemandangan alam yang indah di sekelilingnya. Pada tebing ini pun dibuatkan anak tangga untuk mempermudah wisatawan dalam berkunjung melihat pemandangan dari puncak tebing. Pengunjung bisa melihat keindahan seperti panorama Candi Ijo dan Candi Ratu Boko yang berlatar Gunung Merapi dan Merbabu serta menikmati keindahan *sunrise* maupun *sunset*.

Saat ini, Tebing Breksi menjadi salah satu wisata unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Sleman. Bahkan pada tahun lalu objek wisata ini mendapatkan juara di salah satu kategori dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia (API). API merupakan rangkaian kegiatan tahunan yang diselenggarakan dalam upaya membangkitkan apresiasi masyarakat terhadap Pariwisata Indonesia. Berikut data pemenang lomba pada kategori Tujuan Wisata Baru Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia 2017:

Tabel 1.1 Tujuan Wisata Baru Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia 2017

Kategori Tujuan Wisata Baru Terpopuler (<i>Most Popular New Destinaton</i>)	
Juara I	Taman Breksi - Kab Sleman
Juara II	Pulau Kumala - Kab. Kukar
Juara II	Skywalk - Kota Bandung

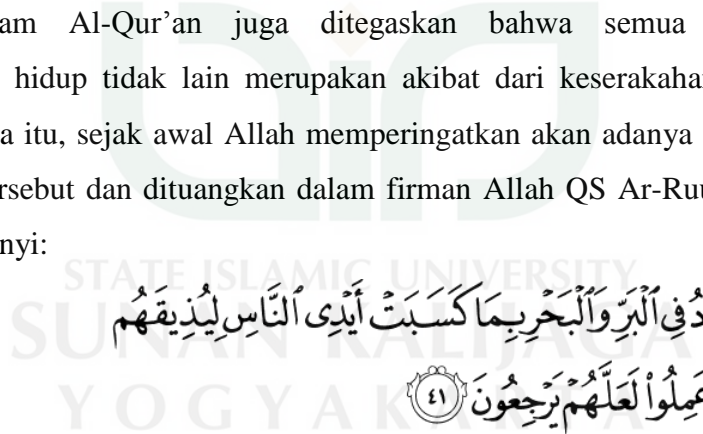
Sumber: Anugerah Pesona Indonesia 2017

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Tebing Breksi meraih juara satu kategori Tujuan Wisata Baru Terpopuler, lebih unggul dari wisata Pulau Kumala yang berada di Kabupaten Kukar dan wisata *Skywalk* yang terletak di Kota Bandung. Obyek wisata Tebing Breksi dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Retribusi yang dikenakan kepada pengunjung yaitu hanya dibebankan biaya seikhlasnya.

Sedangkan untuk tarif parkir, pengunjung dikenakan biaya parkir sebesar Rp 2.000 parkir motor dan Rp 5.000 parkir mobil (Dewy:2018). Biaya tersebut tidak sebanding dengan biaya pengelolaan dan pengembangan kawasan objek wisata Tebing Breksi, dengan adanya biaya tiket masuk maka dapat meningkatkan pariwisata di objek wisata tersebut, seperti pelestarian alam dan lingkungan hidup serta pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk pembangunan di kawasan objek wisata agar lebih menarik dan banyak diminati para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pada Pasal 5d menyebutkan bahwa Prinsip penyelenggaraan kepariwisataan yaitu memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut artinya bahwa destinasi wisata alam seperti Tebing Breksi perlu adanya pengelolaan yang baik agar kelestarian lingkungan tetap terjaga jangan sampai terjadi kerusakan lingkungan.

Dalam Al-Qur'an juga ditegaskan bahwa semua kerusakan lingkungan hidup tidak lain merupakan akibat dari keserakahan manusia. Oleh karena itu, sejak awal Allah memperingatkan akan adanya akibat ulah manusia tersebut dan dituangkan dalam firman Allah QS Ar-Ruum ayat 41 yang berbunyi:



 ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
 بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Menurut Amalia (2011), bahwa pengelolaan yang kurang baik menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan. Kesadaran

masyarakat sekitar obyek wisata dan pengunjung dibutuhkan dalam menjaga kebersihan yang berdampak pada kelestarian obyek wisata. Amalia (2011) menambahkan bahwa pemahaman tentang kesediaan membayar (*Willingness to Pay/ WTP*) diperlukan dalam rangka pelestarian lingkungan oleh masyarakat sekitar obyek wisata maupun pengunjung obyek wisata.

Kesediaan membayar konsumen terhadap suatu tarif terhadap jasa publik dapat dihitung dengan menggunakan konsep *Willingness To Pay* (WTP). Metode ini merupakan metode dalam penetapan harga dengan mempertimbangan kemauan membayar dari konsumen. Alasan penggunaan WTP dalam barang atau jasa publik adalah karena harga atau nilai pasarnya gagal direfleksikan kepada masyarakat atau konsumen ataupun karena keabsenan transaksi-transaksi pasar (Crooker & Herriges, 2004; Cuena, et al, 2004). Dari sudut pandang ekonomi, *Willingness To Pay* (WTP) adalah jumlah maksimum yang bersedia dikeluarkan seseorang untuk mendapatkan barang dan jasa atau untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan.

Syahputra (2017) berpendapat bahwa obyek wisata merupakan segala obyek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi para wisatawan untuk dapat mengunjunginya, sehingga dalam pengelolaan obyek wisata, dibutuhkan peran dari berbagai pihak untuk pengembangan kedepannya salah satunya adalah peran dari masyarakat setempat untuk memelihara dan mengelola sarana dan prasarana yang telah dibangun. Dalam rangka membangun sistem ekonomi yang efisien dan berwawasan lingkungan, maka setiap kegiatan ekonomi seharusnya melakukan proses yang memperhitungkan biaya lingkungan atau nilai kerugian yang diderita oleh pihak lain sebagai salah satu komponen biaya produksi (Sukendar, 2013). Oleh sebab itu berkaitan dengan destinasi wisata Tebing Breksi diperlukan kesadaran berbagai pihak untuk memperhatikan keberlanjutan pelestarian daerah wisata ini khususnya para pengunjung yang salah satunya dapat

dilakukan dengan kesediaan membayar. Biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung tersebut dapat dipergunakan untuk mengelola dan mendukung dalam upaya pelestarian lingkungan di kawasan Tebing Breksi.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar dalam upaya pelestarian lingkungan, apakah pengunjung mau berkontribusi lebih (dengan membayar tiket lebih pada saat ini). Karena sudah sepiantasnya biaya untuk melestarikan di Tebing Breksi itu berasal dari pengelola dan pengunjung turut membantu memberikan edukasi tentang nilai konservasi, partisipasi dan kepedulian pengunjung, sehingga perlu diteliti berapa besaran kesediaan membayar (WTP) yang pengunjung ingin bayarkan untuk upaya pelestarian lingkungan di Tebing Breksi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kesediaan pengunjung membayar retribusi untuk memasuki kawasan obyek wisata Tebing Breksi?
2. Berapa retribusi (tarif masuk) Obyek Wisata Tebing Breksi berdasarkan jumlah nilai *Willingness To Pay* (WTP)?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Willingness to Pay* (WTP) pengunjung Tebing Breksi dalam upaya pelestarian lingkungan Tebing Breksi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan pengunjung membayar retribusi obyek wisata Tebing Breksi.

2. Menentukan besarnya tarif masuk obyek wisata Tebing Breksi berdasarkan jumlah nilai *Willingness To Pay* (WTP).
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Willingness to Pay* (WTP) pengunjung Tebing Breksi dalam upaya pelestarian lingkungan Tebing Breksi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang ekonomi, khususnya kajian mengenai kesediaan membayar atau *Willingness To Pay* (WTP).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi perpustakaan dan bahan acuan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang pada bidang yang sama atau hampir sama.

- b. Bagi Pengelola Tebing Breksi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menentukan tarif obyek wisata Tebing Breksi guna meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan Tebing Breksi.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara teratur dan terarah serta untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh

suatu gambaran mengenai apa yang menjadi pokok pembahasan ini, maka penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori, bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan hipotesis dan kerangka teori.

BAB III: Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, model pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, analisis data dan interpretasi terhadap hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: Penutup, bab ini merupakan membahas kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk penelitian akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan responden untuk membayar retribusi adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 62 persen responden bersedia membayar retribusi.
2. Nilai WTP yang dapat dijadikan acuan untuk menjadi patokan dana retribusi di Tebing Breksi adalah sebesar Rp 5.242,42 per orang. Berdasarkan nilai WTP didapatkan estimasi perolehan dana total sebesar Rp 16.158.561,1 per bulan. Jumlah dana yang terkumpul ini melebihi dana yang diperlukan oleh pengelola Tebing Breksi untuk mengelola kebersihan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai WTP responden yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, biaya kunjungan, dan status pernikahan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Jika dana yang diperoleh dari retribusi melebihi anggaran yang dibutuhkan maka pihak pengelola Tebing Breksi dapat melakukan upaya pelestarian tidak hanya seputar kebersihan namun juga dalam hal kualitas perairan seperti pengerukan tebing dan pengolahan limbah.
2. Perlu adanya penanganan khusus bagi para pengunjung yang berasal dari kampung di sekitar Tebing Breksi yang memiliki frekuensi

kunjungan lebih sering dibandingkan dengan masyarakat diluar Sleman.

3. Pelayanan wisata harus ditingkatkan dengan tetap mengedepankan kelestarian Tebing Breksi. Peningkatan tersebut anatar lain perbaikan fasilitas kebersihan, penambahan fasilitas wisata yang mendukung seperti arena bermain anak serta pertunjukan budaya yang lebih menarik.
4. Kajian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yang lain seperti *Travel Cost Method* sehingga dapat diperoleh nilai perkiraan retribusi sebagai pembanding dengan metode yang sudah diteliti yaitu CVM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Frizka. (2011). *Analisis Kesiediaan Membayar dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Obyek Wisata Tirta Jangari, Waduk Cirata, Desa Bobojong, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Annisa, T.M., dan Harini, R. (2017). Analisis Kesiediaan Membayar (WTP) untuk Mendukung Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Gua Pindul, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia, Volume 6, Nomor 4*.
- Aryanto R, Mardjuka MY. (2005). Valuasi ekonomi dengan travel cost method pada objek ekowisata pesisir (Kasus Kawasan Ujung Genteng, Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 10 (1): 58-76.
- Azzahra, F., dan Sujali, S. (2013). Pengembangan Pariwisata Alam Kawasan Ciwidey Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Bumi Indonesia, 2(2)*.
- Bayu Windiharto Putro. (2014). *Analisis Willingness to Pay Pendaki terhadap Pelestarian Jalur Pendakian Cemoro Kandang di Wana Wisata Puncak Lawu, Jawa Tengah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Benny Susetyo. (2005). *Politik Pendidikan Penguasa*. Yogyakarta: Penerbit LkiS.
- Bettinger, P., Boston, K., Siry, J., Grebner, D.L. (2009). *Forest Management and Planning*. Oxford, UK: Elsevier Inc.
- Breidert, C. (2006). *Estimation of Willingness-to-Pay Theory, Measurement, Application*. Germany: Gabler Edition Wissenschaft

- Budiawan, A., Kartodihardjo, H., dan Nurrochmat, D. R. (2015). Strategi Tenurial Pengelolaan Hutan Lindung: Studi kasus Hutan Lindung Balikpapan. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*, 2(1), 9. doi:10.20957/jkebijakan.v2i1.10362
- Chen, J.S. dan Prebensen, N.K. (2017). *Nature Tourism*. New York: Routledge
- Crooker, J.R. dan Herriges, J.A. (2004). *Parametric and Semi-Nonparametric Estimation of Willingness to Pay in the Dichotomous Choice Contingent Valuation Framework*. <http://papers.ssrn.com>. Diakses Tanggal 12 Mei 2016
- Cuena, E. C., Aurora Garcia-Gallego, Nikolaos Georgantzis, dan Gerardo Sabat. (2004). An Experimental Validation of Hypothetical Willingness To Pay for a Recyclable Product. *Environmental and Resource Economics*, Vol. 27, No. 3, March 2004, pp. 313-335.
- Devy, H.A., dan Soemanto, R.B. (2017). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal*, Vol. 32, No. 1. ISSN: 0215/9635
- Dewy, Mareta Aulya Puspita. (2018). *Analisis Permintaan Objek Wisata Tebing Breksi Kabupaten Sleman dengan Pendekatan Travel Cost Method*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul. (2017). *Daftar tarif retribusi masuk obyek wisata Kabupaten Bantul*. Retrived from

<https://pariwisata.bantulkab.go.id/data/hal/1/2/4/173-retribusi-tarif-masuk-obyek-wisata-kabupaten-bantul-2017>

- Djajadiningrat, S.T. (1997). *Pengantar Ekonomi Lingkungan*. Jakarta: LP3ES
- Fandeli, C. (2000). *Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Kehutanan UGM.
- Fauzi, Akhmad. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ferdinan, Y. (2015). Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Disparbud Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(12), 2123-2127.
- Gall E. (2009). Definition, Measurement, willingness to pay. acritical synthesis and directions for further research. *Recherche et Applications en Marketing*. 24: 91-113.
- Grigorov E, Naseva E, Lebanova H, Getov I. (2012). Testing willingness to pay for blood pressure measurement in community pharmacy. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*. 6: 1005-1010. Doi: 10.5897/AJPP12.047.
- Gunn, C.A. (1994). *Tourism Planning Basics, Concepts, Cases*. Taylor and Francis : Washington.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakart: Bumi Aksara.

- Handoko, C., Yudilastiantoro, C., dan Sukito, A. (2012). Identifikasi Tahapan dan Faktor-Faktor Sosial Pembangunan Hutan Rakyat di Sekitar Kawasan Hutan Lindung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 1(2), 135. doi:10.18330/jwallacea.2012.vol1iss2pp135-148
- Hanley, N, dan C.N. Spash. (1993). *Cost Benefit Analysis and Environmental*. Edward Elger Publishing Limited : England.
- Hasiani, F., Mulyani, E., dan Yuniarti, E. (2013). Analisis Kesiediaan Membayar WTP (Willingness To Pay) Dalam Upaya Pengelolaan Obyek Wisata Taman Alun Kapuas Pontianak, Kalimantan Barat. *Jurnal Mahasiswa Teknik Lingkungan UNTAN*, 1(1).
- Hendra, AW. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hisan, Syechalad, M.N., dan Syahnur, S. (2014). Analisis Kesiediaan Pengunjung Untuk Membayar Retribusi Objek Wisata di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(1).
- Holden, A. (2000). *Environment and Tourism*. Routledge : London.
- Indramawan, Dandy Permana. (2014). *Analisis WTP Pengolahan Sampah Terpadu di Kecamatan Semarang Barat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isnawati, S. I. (2017). *Puncak Becici, Terpikat Rona Senja di Atas Hampanan Pucuk Pinus*. Retrived from <https://www.maioloo.com/tempat-wisata/yogyakarta-jogja/puncak-becici/>

- James F. Engel, Roger D. Blacwell dan Paul W. Miniar. (1995). *Perilaku Konsumen*. , Jakarta: Binarupa Aksara.
- Johnson, F.R., W.H., Ruby, M.C., Stieb, D., De Civita, P., dan Bingham, M.F. (2006). *Eliciting stated health preferences: An application to willingness to pay for longevity*. <http://papers.ssrn.com/>. Diases Tanggal 22 November 2018.
- Kangas, A., Kangas, J., dan Kurttila, M. (2008). *Decision Support for Forest Management*. Finland: Springer.
- Koford, Brandon C. (2010). Public Budget Choices and Private Willingness to Pay. *Public Budgeting & Finance*, 30(2), 47–68
- Kotler, Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Ladiyance, Selfia dan Lia Yuliana. (2014). Variabel-Variabel yang Memengaruhi Kesiediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Masyarakat Bidaracina Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah WIDYA* Volume 2 Nomor 2 Mei-Juli 2014.
- Lipsey, Richard G. etc. (1993). *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Ratri Hanindhya. (2008). Analisis Willingness To Pay Pengunjung terhadap Upaya Pelestarian Kawasan Situ Babakan, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Marbun, B. N. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardalis, A., dan Wijaya, R.P. (2016). *Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Kepuasan dan Keinginan Wisatawan*. Prosiding

Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016.

Maryadi, D. (2003). *Peluang Pengembangan Ekowisata di Kawasan Rawa Danau dan Sekitarnya, Kabupaten Serang, Propinsi Banten*. Disertasi. Pascasarjana. IPB.Bogor.

Munadjat, Danusaputro. (1983). *Wawasan Nusantara dalam Konvensi Hukum Laut PBB tahun 1982*. Bandung: Buku VII Alumni.

Nandi. (2005). Memaksimalkan Potensi Wisata Alam di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 1, No.1.

Niapele, S. (2014). Kebijakan perlindungan hutan pada kawasan hutan lindung Kie Matubu Kota Tidore Kepulauan. *Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis Dan Perikanan*, 7(1), 79. doi:10.29239/j.agrikan.7.1.79-86

Nursalam. (2016). Kebijakan Pelestarian Sumber Daya Hutan dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal*, 10(1). doi:10.17509/gea.v10i1.1660

Pattanayak, S., van der Berg, C., Yang, J.C., dan Houtven, G.V. (2006). The use of willingness to pay experiments: Estimating demand for piped water connections in Sri Lanka. *World Bank Research Working Pap.*

Prasetyo, N.J., dan Saptutyningasih, E. (2013). Bagaimana Kesiediaan untuk Membayar Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Wisata?. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 14*, Nomor 2, hlm. 127-136.

Rakhmat, J. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Siagian P. Sondang. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soegianto, Agoes. (2010). *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soemirat, Juli. (2002). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sofyan, J., Aryadi, M., dan Asy'ari, M. (2016). Strategi Kebijakan Pemantapan Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Model Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 41. doi:10.20527/jht.v4i1.2881
- Sukendar, H. (2013). Hubungan antara Kelestarian Ekonomi dan Lingkungan: Suatu Kajian Literatur. *Binus Business Review*, 4(2), 841. doi:10.21512/bbr.v4i2.1400
- Susanti, A.T. (2017). *Analisis Strategi Optimalisasi Pengembangan Wisata Alam dengan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: fakultas Geografi.
- Syahputra, H.E. (2017). *Pengelolaan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat di Hutan pinus Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Syakir, Syaikh A. (2012). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 4)*. Jakarta Timur: Darus Sunnah Press.

- Tambunan, E., Latifah, S., dan Patana, P. (2013). Analisis nilai ekonomi obyek wisata alam di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (studi kasus pemandian air panas di Kelurahan Siogung-ogung, Kecamatan Pangururan). *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 80-84.
- Tjiptono F, Chandra G. (2005). *Service, Quality Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UNEP – IETC. (1999). *Technology Needs for Lake Management in Indonesia, Case Studies : Lakes Rawa Danau and Rawa Pening, Java*. Osaka.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Wolter, L. (2014). *Nature-Based Tourism in Mallorca's Natural Areas*. Deutsche: Springer Gabler
- Yakin, A. (1997). *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Teori dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*. Akademika Presindo : Jakarta.
- Yavanica, Emilea. (2009). *Analisis Nilai Kerusakan Lingkungan dan Kesiediaan Membayar Masyarakat terhadap Program Perbaikan Lingkungan (Kasus Pemukiman Bantaran Sungai Ciliwung)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Yuliawati, E., dan Nurhayati, Y. (2017). Dukungan Bandara Sekitar Terhadap Pengembangan Candi Borobudur Sebagai Destinasi Wisata Prioritas. *Warta Ardhia*, 43(1), 63. doi:10.25104/wa.v43i1.277.63-78.